

PENGARUH PENGETAHUAN DAN KESADARAN TERHADAP PELAKSANAAN ZAKAT PROFESI PEGAWAI NEGERI SIPIL DI IAIN PADANGSIDIMPUAN

Abdurrozaq Ismail

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Yenni Samri Juliati

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: yenni.samri@uinsu.ac.id

Nursanti Yanti

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: nursantriyanti@uinsu.ac.id

Korespondensi penulis: abdurrozaqismail9@gmail.com

Abstract. *This study aims to find out how the influence of Knowledge and Awareness of Civil Servants of IAIN Padangsidimpuan on the Implementation of Professional Zakat. The type of research used is quantitative research with an associative approach. The data used is primary data using a data collection tool in the form of a questionnaire with a total sample of 142 civil servants. The data analysis used was multiple linear regression analysis using the IBM SPSS 24 application. The results in this study stated that knowledge has a significant and positive influence on the implementation of professional zakat with a significant value of 0.002. And awareness has a significant and positive influence on the implementation of professional zakat with a significant value of 0.000. The simultaneous F test shows that the variables of knowledge and awareness of civil servants at IAIN Padangsidimpuan have a joint effect on the implementation of professional zakat with a significant value of 0.000. The magnitude of the influence of knowledge and awareness on the implementation of professional zakat on the R Squere test is 45.1%, while the other 54.9% is influenced by other variables outside of this research.*

Keywords: *Knowledge, Awareness, Implementation of Professional Zakat*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Pegawai Negeri Sipil IAIN Padangsidimpuan Terhadap Pelaksanaan Zakat Profesi. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 142 pegawai negeri sipil. Analisis data yang digunakan berupa analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 24. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pelaksanaan zakat profesi dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Dan kesadaran memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pelaksanaan zakat profesi dengan nilai signifikan sebesar

0,000. Pada uji F simultan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan kesadaran pegawai negeri sipil IAIN Padangsidimpuan berpengaruh secara bersama-sama terhadap pelaksanaan zakat profesi dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Besarnya pengaruh pengetahuan dan kesadaran terhadap pelaksanaan zakat profesi pada uji R *Square* sebesar 45,1%, sedangkan 54,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Pengetahuan, Kesadaran, Pelaksanaan Zakat Profesi

LATAR BELAKANG

Agama islam adalah suatu keyakinan yang berasal dari Allah SWT yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW. Dalam islam seluruh kehidupan manusia di atur berdasarkan syari'at islam agar kehidupan manusia lebih terarah dan mendapat ridho Allah SWT. Salah satu bentuk ajaran islam adalah *Hablum minaAllah* (hubungan diantara manusia sebagai makhluk dengan Allah SWT sebagai tuhanNya) dan *Hablum minannas* (hubungan diantara sesama manusia). Diantara bentuk ikatan seorang hamba kepada tuhanNya dapat terlihat dalam ibadah shalat, puasa, dzikir dan doa. Sedangkan bentuk hubungan manusia dengan sesama manusia dapat terlihat dalam dalam kegiatan sedekah, infak, dan salah satunya zakat.

Zakat termasuk kedalam salah satu wujud ibadah (amal) yang berkaitan dengan harta dan bersifat sosial. Secara umum zakat dibagi menjadi 2 yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Zakat maal melahirkan banyak jenis zakat diantaranya zakat perusahaan, emas, perak, saham, reksadna, perniagaan dan penghasilan atau profesi.

Zakat profesi sebenarnya juga sudah dipraktekkan pada zaman Rasulullah SAW, sahabat dan para tabi'in. Uttab bin Asid pernah menjabat sebagai Gubernur Mekkah dan Rasulullah SAW memerintahkannya untuk memberikan dua dirham ke baitul maal setiap harinya. Zakat profesi adalah zakat yang berkaitan dengan pekerjaan ataupun profesi seseorang, dimana pekerjaan tersebut bisa dilakukan secara pribadi ataupun berkelompok. Dari pekerjaan tersebut diperoleh upah ataupun penghasilan atas jasa yang telah kita berikan, apabila penghasilan tersebut tersebut sudah mencapai nishabnya maka penghasilan tersebut wajib dikeluarkan zakatnya. Yusuf Qardhawi berpendapat bahwasanya zakat profesi dikeluarkan apabila harta atau penghasilan yang diperoleh selama satu tahun sudah cukup nishabnya, nishabnya seharga 85 gram emas dengan presentasi zakat sebanyak 2,5% . Zakat profesi juga dapat dikeluarkan setiap bulannya

dengan hitungan nishab pertahun dibagi 12 bulan dan dengan presentasi yang sama yaitu 2,5%.¹

Zakat profesi tidak hanya di atur dalam syari'at agama islam saja, tetapi juga di atur dalam peraturan Negara, yang termuat dalam UU No 23 tahun 2011 yaitu mengenai pengelolaan zakat profesi. UU tersebut merupakan pembaruan dari peraturan sebelumnya yaitu UU No 38 tahun 1999. Didalam UU Nomor 23 tahun 2011 Bab 1 pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwasanya zakat merupakan suatu harta wajib yang dibayarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak. Pada pasal 2 poin a dijelaskan bahwa pengelolaan zakat berasaskan syariat islam.²

Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan. Seorang PNS diberikan atau diamanahkan sebuah tugas dalam sebuah jabatan negeri, atau mendapatkan sebuah tugas negara lainnya. Dari tugas yang diemban oleh seorang pegawai negeri sipil mereka berhak mendapatkan upah atau gaji, upah yang diterima oleh seorang pegawai negeri sipil yaitu berupa penghasilan pokok dan berbagai tunjangan lainnya. Salah satu instansi yang terdapat pegawai negeri sipilnya adalah kampus IAIN Padangsidempuan yang berada di JL. T Rizal Nurdin, Sihitang, Padangsidempuan Tenggara, Sumatera Utara.

Tabel 1**Jumlah Pegawai Negeri Sipil IAIN Padangsidempuan**

Golongan	Jumlah Pegawai
Guru Besar	1
Lektor Kepala	41
Lektor	55
Asisten Ahli	37
Calon Dosen	27
Kepala Biro	1
Kepala Bagian	6
Kasubag	7
Fungsional	20

¹ Andi Intan Cahyani. "Zakat Profesi Dalam Era Kontemporer", *Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum*, Vol, 2 No, 2 (Desember, 2020), h. 171.

² *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011*

*PENGARUH PENGETAHUAN DAN KESADARAN TERHADAP PELAKSANAAN
ZAKAT PROFESI PEGAWAI NEGERI SIPIL DI IAIN PADANGSIDIMPUAN*

Pelaksana	26
Total	221

Sumber: Wawancara Administrasi Biro IAIN Padangsidimpuan

Berdasarkan wawancara singkat yang peneliti lakukan dengan bapak Mahadir Muhammad Hsb, S.Pd.I selaku pengadministrasian mengatakan bahwa di kampus IAIN Padangsidimpuan tidak terdapat badan atau unit pengumpul zakat dan tidak adanya surat perintah langsung dari pimpinan kepada para pegawainya untuk melaksanakan zakat profesi.³ Hal tersebut juga dibenarkan oleh bapak H. Ismail Baharuddin, M.A. selaku dosen pada fakultas FTIK yang merupakan seorang PNS dengan golongan III/d, bapak Ismail juga memberi penjelasan di IAIN Padangsidimpuan para pegawainya melakukan zakat profesi masing-masing dan dengan cara masing-masing pula, ada yang melaksanakannya dengan cara mengeluarkan sedikit dari pendapatannya untuk diberikan ke orang yang membutuhkan, pengeluaran tersebut tidak pasti nominal atau ukurannya. Adapula yang melakukannya dengan cara memberikan secara rutin kepada anak yatim dengan nominal Rp 100.000 tanpa menghitung berapa pendapatannya dalam perbulan, sedangkan saya sendiri mengeluarkan 10% dari setiap pendapatan yang saya terima.⁴salah seorang dosen PNS juga memberikan keterangan bahwa dirinya sendiri tidak pernah melaksanakan zakat profesi, ia hanya melaksanakan zakat fitrah.

Apabila dikaitkan dengan nishab zakat profesi yaitu sebesar 85 gram emas dengan presentasi sebesar 2,5%, maka zakat yang dilakukan atau dikeluarkan oleh pegawai negeri sipil IAIN Padangsidimpuan masih belum sesuai ketentuan nishab zakat profesi itu sendiri. Hal tersebut mungkin dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan dan kesadaran pegawai negeri sipil IAIN Padangsidimpuan tentang zakat profesi, dan kesadaran dalam membayar atau menunaikan zakat profesi pada diri pegawai negeri sipil IAIN Padangsidimpuan belum melekat.

Pengetahuan sendiri memiliki arti suatu hasil tahu yang diperoleh dengan mengandalkan penginderaan seperti mata, telinga, dan lainnya. Perhatian dan pemahaman yang dimiliki seseorang akan sebuah objek sangat mempengaruhi pengetahuan yang diilikinya. Dengan demikian pengetahuan seseorang bisa berasal dari kebiasaan yang

³ Mahadir Muhammad, Administrasi Biro IAIN Padangsidimpuan, wawancara di Medan, tanggal 14 agustus 2021.

⁴ Ismail Baharuddin, Dosen Fakultas FTIK IAIN Padangsidimpuan, wawancara di Medan, tanggal 16 agustus 2021.

rutin dilakukannya. Maka pelaksanaan terhadap sesuatu juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya. Sedangkan kesadaran adalah suatu kondisi dimana seseorang menyadari apa yang sudah dilakukannya dan apa yang seharusnya dilakukannya.

Pelaksanaan terhadap suatu hal diperlukan suatu perencanaan atau seminimalnya diperlukan pemikiran terhadap objek yang akan dilakukan, sehingga pelaksanaan terhadap sesuatu tersebut tidak terlaksana secara asal-asalan. Oleh sebab itu pelaksanaan zakat profesi tidak bisa dilakukan secara asal-asalan tetapi diperlukannya pengetahuan dan kesadaran tentang zakat profesi tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti terdorong untuk melakukan sebuah penelitian lebih mendetail mengenai **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN KESADARAN TERHADAP PELAKSANAAN ZAKAT PROFESI PEGAWAI NEGERI SIPIL DI IAIN PADANGSIDIMPUAN”**.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengetahuan

Pengetahuan dari segi bahasa berasal dari sebuah kata didalam bahasa Inggris yaitu *knowledge* yang mempunyai arti pengetahuan, ilmu, ataupun suatu kajian. Menurut Notoatmodjo pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui ataupun suatu hasil tahu terhadap suatu hal yang diperoleh dengan mengandalkan penginderaan seperti mata, telinga, dan lainnya. Pengetahuan juga dipengaruhi oleh sebuah perhatian dan pemahaman terhadap sebuah objek. Dengan demikian pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang bisa berasal dari kebiasaan yang rutin dilakukannya. Maka pelaksanaan terhadap sesuatu juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya.⁵

Dalam agama Islam seseorang tidak hanya dianjurkan hanya untuk beribadah saja tetapi seorang muslim diperintahkan untuk menguasai ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Ibadah dan ilmu pengetahuan memiliki keterkaitan, yaitu pelaksanaan ibadah yang dilakukan oleh seseorang didasari oleh pengetahuan ibadah yang dimilikinya. Derajat orang-orang yang berilmu ataupun berpengetahuan juga memiliki tempat yang special seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11:

⁵ Maizuddin dan Ayu Hapstari. “Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan tentang Zakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Profesi di UPZ Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang”, *Jurnal f Islamic Economics, Finance, and Banking*, Vol, 3 No, 1 (2021), h. 17

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah: 11)

Dari berbagai penjelasan diatas diambil sebuah kesimpulan bahwasanya pengetahuan adalah semua hal yang diketahui dan dipahami, jika dikaitkan dengan penelitian ini maka pengetahuan tentang zakat profesi adalah segala sesuatu yang diketahui, dimengerti, dan dipahami tentang zakat profesi yang diperoleh dari berbagai aspek, diantaranya dari kegiatan belajar-mengajar, pengalaman ataupun dari media social.

1) Indikator Pengetahuan

- a. Memahami defenisi zakat
- b. Memahami jenis zakat
- c. Bisa mengkalkulasi zakat yang harus ditunaikan
- d. Memahami orang yang wajib menerima zakat
- e. Memahami Badan Amil Zakat (BAZ)⁶

2. Kesadaran

Dalam arti sebenarnya, kesadaran memiliki kepentingan yang sama dengan perhatian (*awareness*). Kesadaran penuh juga dicirikan sebagai suatu kondisi di mana seseorang memiliki keharusan total pada dorongan di dalam dan di luar. Mawas diri sendiri memiliki arti sebagai suatu kondisi yang dilakukan seseorang untuk mengamati, menilai, dan mengungkapkan apa saja yang terjadi pada dirinya. Feldman berpendapat dalam bukunya “Pengantar Psikologi” kesadaran merupakan dasar seseorang untuk memahami dirinya dan lingkungannya, kesadaran setiap orang itu unik dan yang lain

⁶ Ubay haki, *Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Fitrah*, (Serang: Jurnal of Islamic Economics, Finance and Banking, Vol. 4. No,1, 2020), hal 86

tidak bisa memahami kesadaran yang seseorang, karena didalam sebuah kesadaran terdapat aspek pemikiran, persepsi, dan emosi.⁷

Sedangkan menurut AW. Widjaja Sadar merupakan suatu kondisi dimana seseorang mengetahui, dan ingat terhadap keadaan yang dialaminya ataupun kondisi dirinya. Sedangkan kesadaran adalah keadaan seseorang yang mengetahui, mengerti, dan merasakan tentang harga diri, kehendak hukum, dan sebagainya. Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan bahwa kesadaran merupakan suatu sikap dan perilaku yang menunjukkan kondisi seseorang yang mengetahui dan mematuhi pada setiap peraturan dan kebiasaan yang ada disekitarnya. Peraturan tersebut termasuk peraturan Negara dan agama yang dianutnya, sedangkan kebiasaan merupakan setiap budaya yang selama ini terjadi di dalam kehidupan bermasyarakatnya seperti adat istiadat dan norma.⁸

1) Indikator Kesadaran

Menurut Soekanto indikator kesadaran terdiri dari:

a. Pengetahuan dan Pemahaman

Kesadaran seseorang didorong oleh pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya ataupun kewajibannya, seperti melaksanakan zakat profesi.

b. Sikap dan Pola perilaku (tindakan)

Setelah munculnya kesadaran dalam diri seseorang maka akan memunculkan sikap dan pola perilakunya. Jika dikaitkan maka seseorang yang menyadari kewajibannya zakat profesi maka akan melaksanakannya.⁹

3. Zakat Profesi

Zakat merupakan salah satu pondasi agama islam, terbukti dengan masuknya zakat didalam rukun islam. Zakat berfungsi untuk mensucikan harta beserta

⁷ Robert S. Feldman , *Pengantar Psikologi (Understanding Psychology)*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 170

⁸ Azmil Umur Dan Andrian Minal Furqan, *Tingkat Kesadaran Keuchik Kecamatan Syiah Kuala Terhadap Qanun Nomor 9 Tahun 2008*, (Legitimasi: Jurnal Hukum Pidana Dan Politik Hukum Vol, 7, No, 2, 2018), h. 192

⁹ Muizuddin dan Ayu Hapstari, *Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Tentang Zakat*. h. 18

pribadi orangnya karena dengan zakat seseorang sudah terbebas dari penyakit kikir dan tamak.¹⁰

Zakat terbagi menjadi beberapa macam salah satunya adalah zakat profesi atau zakat penghasilan. Zakat profesi adalah kewajiban yang dikeluarkan atas penghasilan yang diterima. Penghasilan ataupun upah memiliki arti sebuah hak yang diterima seorang pekerja dari orang yang telah mempekerjakannya, memberikan hak tersebut merupakan kewajiban bagi seseorang yang sudah mempekerjakan orang lain. Upah ataupun penghasilan tersebut diterima setelah melakukan suatu pekerjaan atau sebuah profesi.¹¹

Profesi yang wajib mengeluarkan zakat tidak terbatas pada pekerjaan tertentu saja tetapi bisa segala jenis pekerjaan seperti dokter, polisi, pegawai bank, aparatur sipil negara, dan lain sebagainya. Zakat profesi dikeluarkan selama pekerjaan tersebut menghasilkan pendapatan yang telah memenuhi nishab zakat profesi seperti.

Yusuf Al-Qardhawi menilai zakat profesi atau zakat atas penghasilan termasuk dalam jenis *maal mustafad*.¹² Yusuf Al-qardhawi menerangkan bahwasanya *maal mustafad* memiliki arti harta, penghasilan, ataupun zakat yang diambil dari setiap penghasilan yang diperoleh dari keahlian ataupun pekerjaan yang halal, baik yang dilakukan secara sendiri ataupun secara berkelompok. Dimana penghasilan yang diperoleh sudah memenuhi nishab.

Didalam Al-Qur'an dan Hadist tidak terdapat dalil yang menjelaskan tentang zakat profesi secara khusus, namun terdapat dalil mengenai hukum zakat secara umum seperti dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 103 dan surah Adz-Dzariyat ayat 19.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambil zakat dari kelimpahan harta mereka untuk menggosok dan membersihkan mereka dan memohon kepada Tuhan untuk mereka. Sesungguhnya doamu (mengembangkan) ketenangan yang hakiki bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. (QS. At-Taubah: 103)

¹⁰ Dessy Rahmadani dan Yenni samri Juliati Nasution, *Strategi Peningkatan Jumlah Muzakki di Lazis Muhammadiyah Kota Medan*, (Bangkinang: Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5. No. 3, 2021), h. 8278

¹¹ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi* (Medan:FEBI UIN-SU Press, 2016), h. 142.

¹² Choiru Umatin, *Pemikiran Fikih Kontemporer Zakat Profesi*, (Jakarta: AL-IQTISHADY: Jurnal ekonomi syariah , Vol. 1. No. 1, 2020), h. 48

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya: Di dalam harta mereka ada hak untuk orang yang tidak beruntung yang bertanya dan orang yang tidak bertanya. (QS. Adz-Dzariyat: 19)

Kedua ayat diatas menjelaskan bahwasanya didalam harta yang kita peroleh dengan jalan kebaikan ada hak orang lain didalamnya bukan menjadi milik kita sepenuhnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif, yang memiliki arti pendekatan yang bersifat sebab-akibat dan dilakukan untuk mencari tahu hubungan, keterkaitan, ataupun pengaruh antara variable bebas (independen) dengan variable terikat (dependen). Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Tempat penenlitian ini dilakukan berlokasi di Institut Agama Islam Negeri Padang sidimpuan yang beralamat di JL. T. Rizal Nurdin, Sihitang, Padang sidimpuan Tenggara, kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang berstatus sebagai PNS, yaitu dengan total populasi sebesar 221 orang. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data primernya peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada para PNS di IAIN Padangsidimpuan. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan bersumber dari buku-buku dan penelitain terdahulu yang berkaitan tentang zakat profesi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penenlitian menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dalam penenlitian jumlah responden sebesar 142 (N=142). Jika jumlah responden sebesar 142 dengan nilai sig sebesar 5% (0,05) maka rtabel nya sebesar 0,1648.

Tabel 2
Hasil Olah Uji Validitas

No	Variable	Butir Soal	r hitung	r table	Sig	Keterangan
1.	Pengetahuan	a1	0,700	0,1648	0,000	Valid
		a2	0,697	0,1648	0,000	Valid
		a3	0,759	0,1648	0,000	Valid
		a4	0,790	0,1648	0,000	Valid
		a5	0,756	0,1648	0,000	Valid
2.	Kesadaran	b1	0,718	0,1648	0,000	Valid
		b2	0,695	0,1648	0,000	Valid
		b3	0,690	0,1648	0,000	Valid
		b4	0,656	0,1648	0,000	Valid
		b5	0,714	0,1648	0,000	Valid
3.	Pelaksanaan Zakat Profesi	c1	0,762	0,1648	0,000	Valid
		c2	0,809	0,1648	0,000	Valid
		c3	0,811	0,1648	0,000	Valid
		c4	0,725	0,1648	0,000	Valid
		c5	0,705	0,1648	0,000	Valid

Sumber: Olah data IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh nilai r_{hitung} setiap item variabel mempunyai nilai yang lebih besar daripada nilai r_{tabel} , hal tersebut menandakan bahwa seluruh item yang digunakan berstatus valid. Pembuktian lainnya dapat dilihat pada nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item yang digunakan pada setiap variabel memiliki kestabilan atau konsisten apabila di uji dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Tabel 3
Hasil Olah Uji Reliabilitas

No	Variable	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan	5	0,792	Reliabel
2.	Kesadaran	5	0,728	Reliabel
3.	Pelaksanaan Zakat Profesi	5	0,819	Reliabel

Sumber: Olah data IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai skor cronbach's alpha setiap variabel lebih tinggi daripada 0,60. Yaitu variabel pengetahuan memiliki skor sebesar 0,792, variabel kesadaran memiliki skor sebesar 0,729, dan variabel pelaksanaan zakat profesi sebesar 0,819. Maka dapat dipastikan seluruh item pernyataan setiap variabel berstatus reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Table 4
Hasil Olah Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77968770
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olah data IBM SPSS Statistics 24

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi yaitu sebesar 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data penelitian tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Olah Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

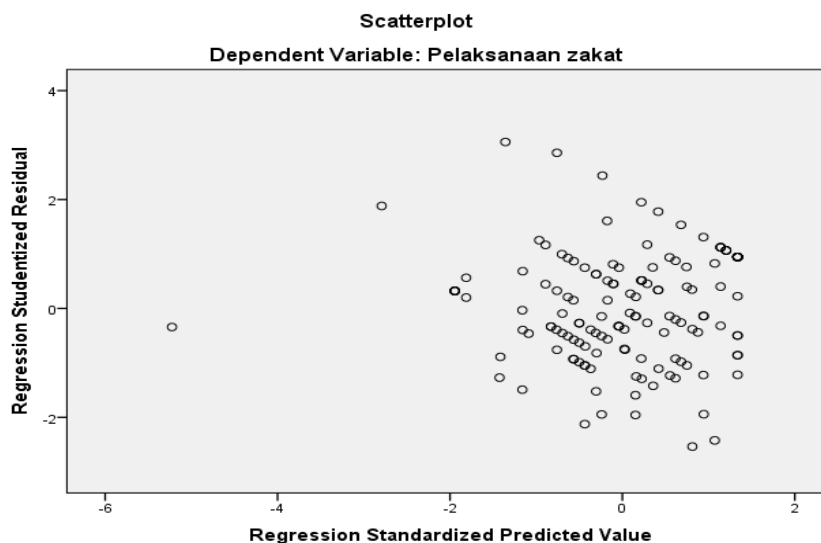
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.722	1.643		1.048	.297		
Pengetahuan	.333	.103	.292	3.217	.002	.481	2.081
Kesadaran	.493	.104	.430	4.744	.000	.481	2.081

a. Dependent Variable: Pelaksanaan zakat

Sumber: Olah data IBM SPSS Statistics 24

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,481, dan variabel kesadaran (X2) sebesar 0,481. Nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Pada nilai VIF variabel pengetahuan memiliki nilai sebesar 2,081, dan pada variabel kesadaran sebesar 2,081. Nilai tersebut lebih kecil dari 10. Kedua bukti tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki atau tidak terjadi multikolinearitas antara masing-masing variabel independennya.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil gambar tersebut diketahui bahwa setiap butiran plot tersebar secara tidak beraturan atau tidak memiliki pola tertentu. Plot tersebut menyebar antara atas dan bawah nilai 0 baik pada sumbu Y maupun sumbu X, hal ini menggambarkan bahwa dalam data yang digunakan tidak terdapat heteroskedastisitas didalamnya.

3. Uji Hipotesis

a. Uji R-Square (Koefisien Determinan)

Tabel 6

Hasil Olah Uji R Squere

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.671 ^a	.451	.443	2.79961	2.176

a. Predictors: (Constant), Kesadaran, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Pelaksanaan zakat

Sumber: Olah data IBM SPSS Statistics 24

Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai skor R Squere berjumlah 0,451 jika dipersenkan maka menjadi 45,1%. Hasil tersebut memberikan arti bahwa variabel independen (pengetahuan dan kesadaran) berpengaruh kepada variabel dependen

(pelaksanaan zakat profesi) yaitu sebesar 45,1%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 54,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang berada diluar penelitian.

b. Uji T

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, dan kesadaran. Sedangkan variabel dependennya yaitu pelaksanaan zakat profesi. Nilai t tabel yang digunakan yaitu $df=N-K-1$ ($df=142-2-1=139$) dengan nilai signifikansi 5% maka nilai r tabel sebesar 1,977. Dan berikut hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 7
Hasil Olah Uji T Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.722	1.643		1.048	.297
	Pengetahuan	.333	.103	.292	3.217	.002
	Kesadaran	.493	.104	.430	4.744	.000

a. Dependent Variable: Pelaksanaan zakat

Sumber: Olah data IBM SPSS Statistics 24

1) Pengujian Variabel X1 (Pengetahuan)

Dari hasil tabel tersebut diperoleh sebuah hasil bahwasanya variabel X1 yaitu pengetahuan mempunyai skor nilai t hitung sejumlah 3,217 skor tersebut jelas lebih besar dari pada skor t tabel yaitu sejumlah 1,977. Nilai sig variabel pengetahuan sebesar 0,002 lebih kecil < dari 0,05. Dari hasil uji parsial tersebut diketahui bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel pelaksanaan zakat profesi. H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

2) Pengujian variabel X2 (Kesadaran)

Dari hasil tabel tersebut diperoleh sebuah hasil bahwasanya variabel X2 yaitu kesadaran mempunyai skor nilai t hitung sejumlah 4,744 skor tersebut jelas lebih besar dari pada skor t tabel yaitu sejumlah 1,977. Nilai sig variabel kesadaran sebesar 0,000 lebih kecil < dari 0,05. Dari hasil uji parsial tersebut diketahui bahwa variabel kesadaran memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel pelaksanaan zakat profesi. H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

c. Uji Simultan

Variable independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan (X1), dan kesadaran (X2), sedangkan variable dependen yaitu pelaksanaan zakat profesi (Y). berikut hasil uji F dalam penelitian ini:

Tabel 8
Hasil Olah Uji F Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	894.512	2	447.256	57.064	.000 ^b
	Residual	1089.460	139	7.838		
	Total	1983.972	141			

a. Dependent Variable: Pelaksanaan zakat
 b. Predictors: (Constant), Kesadaran, Pengetahuan
Sumber: Olah data IBM SPSS Statistics 24

Dari table diatas dapat dilihat bahwa variabel bebas memiliki skor nilai signifikan terhadap variabel terikat sejumlah 0,000, skor tersebut lebih kecil dari ($<$) 0,05, dan memiliki skor nilai f hitung sejumlah 57,064 jumlah nilai tersebut lebih besar ($>$) dari nilai f tabel yaitu sejumlah 3.06. dari hasil tersebut diketahui bahwa semua variabel independen yang terdiri dari pengetahuan dan kesadaran secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu pelaksanaan zakat profesi. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Agar dapat melihat atau meramalkan apa yang akan terjadi berdasarkan kekuatan kedua variabel tersebut diperlukan sebuah analisis, yaitu analisis regresi linear berganda. Dan berikut hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini:

Tabel 9
Hasil Olah Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.722	1.643		1.048	.297
	Pengetahuan	.333	.103	.292	3.217	.002
	Kesadaran	.493	.104	.430	4.744	.000

a. Dependent Variable: Pelaksanaan zakat
Sumber: Olah data IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan pada table olah analisis regresi diatas di dapatkan data sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,722 + 0,333X_1 + 0,493X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Pelaksanaan Zakat Profesi

a : Konstanta

X₁ : Pengetahuan

X₂ : Kesadaran

b₁, b₂ : Koefisien Regresi Untuk X₁, dan X₂

e : Faktor Gangguan (Error)

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas dapat dinyatakan bahwa :

- a. Nilai a (konstanta) sebesar 1,722 hal tersebut mengandung arti bahwa nilai variabel terikat akan bernilai sama seperti nilai konstanta walaupun variabel bebas bernilai 0 (nol).
- b. Nilai koefisien variabel pengetahuan (X₁) sebesar 0,333 hal tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel pengetahuan sebesar 1% maka pelaksanaan zakat profesi akan naik sebesar 0,333 satu satuan dengan variabel lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien variabel kesadaran (X₂) sebesar 0,493 hal tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel kesadaran sebesar 1% maka pelaksanaan zakat profesi akan naik sebesar 0,493 satu satuan dengan variabel lainnya dianggap konstan.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pelaksanaan Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil Di IAIN Padangsidimpuan.

Pada hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel pengetahuan pegawai negeri sipil IAIN Padangsidimpuan (X₁) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel pelaksanaan zakat profesi (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui uji t parsial dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar $3,217 > 1,977$ dan sig variabel pengetahuan $0,002 < 0,05$. Dari analisis regresi berganda diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,333, hal tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel pengetahuan sebesar 1% maka

pelaksanaan zakat profesi akan naik sebesar 0,333 satu satuan dengan variabel lainnya dianggap konstan. Berdasarkan analisis tersebut maka H_{a1} diterima.

Berdasarkan pada teori yang ada sebuah pengetahuan memang sangat mempengaruhi suatu tindakan ataupun suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Pengetahuan sendiri memiliki arti segala sesuatu yang diketahui atau yang dipahami oleh seseorang terhadap sesuatu. Semakin tinggi atau bagusnya pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang diharapkan tindakan yang dilakukannya juga semakin bagus ataupun sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan termasuk salah satu indikator yang mempengaruhi suatu kegiatan ataupun pelaksanaan tindakan pada diri seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anisa Royani dengan judul “Pengaruh literasi zakat profesi terhadap implementasi zakat profesi pada anggota DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (studi sosiologi agama dari Perspektif Emile Durkheim)” dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan zakat profesi.

2. Pengaruh Kesadaran Terhadap Pelaksanaan Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil Di IAIN Padangsidimpuan

Pada hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel kesadaran pegawai negeri sipil IAIN Padangsidimpuan (X_2) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel pelaksanaan zakat profesi (Y). Hal ini dapat dibuktikan melalui uji t parsial dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar $4,744 > 1,977$ dan sig variabel kesadaran $0,000 < 0,05$. Dari analisis regresi berganda diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,493, hal tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel kesadaran sebesar 1% maka pelaksanaan zakat profesi akan naik sebesar 0,493 satu satuan dengan variabel lainnya dianggap konstan. Berdasarkan analisis tersebut maka H_{a2} diterima.

Berdasarkan pada teori yang ada suatu kesadaran memang memiliki pengaruh ataupun mempengaruhi sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Kesadaran sendiri memiliki arti suatu kondisi dimana seseorang memiliki kendali penuh terhadap dirinya baik secara batin maupun fisiknya. Suatu pelaksanaan tindakan yang dilakukan seseorang tidak bisa terlepas dari kesadaran yang dimilikinya, sebab

kesadaran tersebut akan mempengaruhi jalan pikiran dan gerak tubuhnya dalam melakukan sesuatu. Kesadaran yang dimiliki oleh seseorang akan menjadi penentu bagi mana hasil pelaksanaan tindakan yang akan dilakukannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusi Zikriyah dengan judul “Pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Kelurahan Lenteng Agung terhadap implementasi zakat profesi” dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa kesadaran yang dimiliki oleh seseorang berpengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan zakat profesi.

3. Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Terhadap Pelaksanaan Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil Di IAIN Padangsidimpuan (Secara Simultan)

Pada penelitian ini menyatakan bahwa secara bersama-sama (Simultan) variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Artinya variabel pengetahuan (X1) dan kesadaran (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan zakat profesi (Y). Hal ini dapat dibuktikan melalui uji f simultan dimana nilai signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu $57,043 > 3,06$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari pengetahuan dan kesadaran secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu pelaksanaan zakat profesi. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka H_{a3} diterima.

Selain uji f simultan terdapat juga uji r square koefisien determinan dimana nilai r square sebesar 0,451 atau 45,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan dan kesadaran) berpengaruh kepada variabel dependen (pelaksanaan zakat profesi) sebesar 45,1%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 54,9% dipengaruhi oleh variabel yang berada diluar penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini mempunyai sebuah tujuan yaitu untuk mencari tahu apakah pengetahuan dan kesadaran memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan zakat profesi pegawai negeri sipil di IAIN Padangsidimpuan. Setelah dilakukannya sebuah penelitian diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan pegawai negeri sipil IAIN Padangsidimpuan mempengaruhi pelaksanaan zakat profesi hal tersebut berdasarkan pada uji t (parsial) variabel pengetahuan terhadap pelaksanaan zakat profesi mempunyai nilai signifikansi yaitu sebesar 0,002 lebih kecil dari ($<$) 0,05, hasil tersebut memberikan arti bahwa variabel pengetahuan mempengaruhi atau memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan zakat profesi atau H_{a1} diterima.
2. Kesadaran pegawai negeri sipil IAIN Padangsidimpuan mempengaruhi pelaksanaan zakat profesi hal tersebut berdasarkan uji t parsial variabel kesadaran terhadap pelaksanaan zakat profesi mempunyai nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari ($<$) 0,05, hasil tersebut memberikan arti bahwa variabel kesadaran mempengaruhi atau memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan zakat profesi atau H_{a2} diterima.
3. Pengetahuan dan kesadaran pegawai negeri sipil IAIN Padangsidimpuan secara bersama-sama mempengaruhi pelaksanaan zakat profesi hal tersebut berdasarkan uji f simultan variabel bebas yaitu pengetahuan, dan kesadaran secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu pelaksanaan zakat profesi hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari ($<$) 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa H_{a3} diterima. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari uji r square, yaitu sebesar 45,1%. Hal tersebut berarti bahwa 45,1% pelaksanaan zakat profesi dipengaruhi oleh pengetahuan dan kesadaran yang dimiliki oleh pegawai negeri sipil IAIN Padangsidimpuan, 54,9% sisanya dipengaruhi (disebabkan) oleh hal lain diluar penelitian.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa saran yang bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan terhadap pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Padangsidimpuan disarankan kedepannya dapat bekerja sama dengan Baznas untuk membentuk unit pengumpul zakat dan membuat

perencanaan atau rancangan terhadap kebijakan yang mengatur tentang pelaksanaan zakat profesi para pegawai negeri sipil yang bertugas dikampus tersebut. Hal tersebut berfungsi agar memudahkan dan mengurangi kelalaian para pegawai negeri sipil terhadap pelaksanaan zakat profesi, kebijakan tersebut juga dapat menambah pengetahuan dan menyadarkan para pegawai negeri sipil akan kewajibannya terhadap zakat profesi.

2. Bagi para pegawai negeri sipil IAIN Padangsidimpuan yang belum mengetahui zakat profesi disarankan untuk mencari tahu dan mempelajari tentang zakat profesi. Bagi yang sudah mengetahui dan menyadarinya disarankan agar dapat melaksanakannya sesuai dengan ketentuannya. Bagi yang sudah melakukannya disarankan agar dapat lebih memahami bagaimana seharusnya pelaksanaan zakat profesi.
3. Bagi penenliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Pada penelitian lebih lanjut dapat menambahkan variabel independen atau variabel bebasnya, seperti pendapatan, lembaga zakat, dan lingkungan atau hal lain yang berpengaruh terhadap pelaksanaan zakat profesi. Penelitian selanjutnya juga disarankan dapat melakukannya dengan target dan lokasi yang berbeda, agar menambah keberagaman dalam ilmu pengetahuan.

DAFTAR REFERENSI

- Akmal, Azhari. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Medan : FEBI UINSU Press, 2016
- Cahyani, Andi Intan. "Zakat Profesi Dalam Era Kontemporer." *El-Iqthisadi: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum 2.2* (2020).
- Feldman. Robert S. *Pengantar Psikologi (Understanding Psychology)*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012
- Haki, Ubay. "Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Citra Lembaga terhadap minat Muzakki dalam membayar Zakat Fitrah." *Syar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking 4.1*. 2020
- Muizzudin, Muizzudin & Hapstari, Ayu. "Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Tentang Zakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Profesi

Di Upz Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang." Zhafir Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking 3 (1), 2021

Rahmadani, Dessy & Yenni Samri Juliati Nasution. "*Strategi Peningkatan Jumlah Muzakki di Lazis Muhammadiyah Kota Medan.*" Jurnal Pendidikan Tambusai 5(3), 2021

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011

Umur, Azmil, and Andrian Minal Furqan. "*Tingkat Kesadaran Keuchik Kecamatan Syiah Kuala Terhadap Qanun Nomor 9 Tahun 2008.*" Legitimasi: Jurnal Hukum Pidana dan Politik Hukum 7.2. 2018Muizzudin, Muizzudin & Hapstari, Ayu. "*Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Tentang Zakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Profesi Di Upz Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.*" Zhafir Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking 3 (1), 2021

Umatin, Choiru. "Pemikiran Fikih Kontemporer Zakat Profesi." *AL-IQTISHADY: Jurnal ekonomi syariah* 1.1. 2020

Widjaja. AW. *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila*. Palembang: CV. Era Swasta, 1984

Zen, Muhammad. *Zakat Profesi Sebagai Distribusi Pendapatan Ekonomi Islam*. Jurnal Human Falah. 5 (1), 2014

Zikriyah, Yusi. *Pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Kelurahan Lenteng Agung terhadap implementasi zakat profesi Tahun 2017*. BS thesis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017, 2017.